

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bank merupakan tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan, seperti tempat mengamankan uang, melakukan investasi, pengiriman uang, melakukan pembayaran atau melakukan penagihan. Dasar beroperasinya bank adalah kepercayaan. Tanpa adanya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan dan juga sebaliknya maka kegiatan perbankan tidak akan berjalan dengan baik. Kegiatan menghimpun dana (*funding*) dan menyalurkan dana (*lending*) merupakan kegiatan pokok perbankan. Menghimpun dana dari masyarakat adalah kegiatan yang sangat penting bagi bank. Sumber dana yang paling besar bagi bank sekitar 80% - 90% dari seluruh dana yang di kelola bank berasal dari masyarakat. Dana yang dihimpun dari masyarakat berupa giro, deposito, dan tabungan. Kasmir (2007:65) menyatakan bahwa : “Secara umum penghimpunan dana dibagi kedalam tiga jenis yaitu Simpanan Giro (*demand deposit*), Simpanan Tabungan (*save deposit*), dan Simpanan Deposito (*time deposit*)”.

Kegiatan pokok bank selanjutnya adalah menyalurkan dana (*lending*). Menyalurkan dana ke masyarakat, maksudnya adalah bank memberikan pinjaman (kredit) kepada masyarakat yang mengajukan permohonan. Dengan kata lain bank menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkan. Jenis – jenis kredit terdiri dari kredit produktif, kredit konsumtif, kredit investasi, kredit modal kerja, dan

kredit perdagangan. Menurut Rachmat Firdaus dan Maya Ariyanti (2003:10) “kredit menurut tujuan penggunaannya terdiri dari kredit konsumtif dan kredit produktif.

Bank merupakan badan usaha yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana ke masyarakat serta memberikan jasa – jasa bank lainya. Selayaknya badan usaha lainya, bank bertujuan memperoleh keuntungan yang maksimal. Menurut Kashmir (2007:6) “Keuntungan dari selisih bunga yang diberikan kepada penyimpan (bunga simpanan) dengan bunga yang diterima dari peminjam (bunga kredit) adalah Spread Based”. Oleh karena itu apabila bank menyalurkan dana banyak, bunga yang diterima dari peminjam akan tinggi. Dan keuntungan / laba yang dihasilkan akan menjadi tinggi setelah dikurangi dengan bunga simpanan dan yang lainnya.

*Profit oriented* atau memperoleh laba yang maksimal merupakan tujuan yang akan memberikan jaminan kepada bank itu sendiri untuk tumbuh dan berkembang guna mengantisipasi pasar yang ada, serta tetap konsisten dalam menghadapi persaingan antar bank. Laba operasional adalah selisih dari pendapatan operasional dan beban operasional. Pendapatan operasional bank ini terdiri dari hasil bunga, provisi dan komisi, pendapatan valuta asing, dan pendapatan lainnya. Sedangkan beban operasional ini terdiri dari beban bunga, biaya valuta asing lainnya, biaya tenaga kerja, penyusutan, dan biaya lainnya.

Dalam pendapatan operasional salah satu sumbernya berasal dari pendapatan bunga. Pendapatan bunga dihasilkan dari penyaluran kredit. Menurut Dahlan Siamat (2001:94) mengatakan bahwa “ Bank memperoleh pendapatan dari

bunga kredit atau surat – surat berharga yang akan meningkatkan perolehan laba bank” Sejalan dengan itu berikut ini disajikan tabel perolehan laba operasional dan kredit yang disalurkan PT. Bank Jabar dan Banten

Tabel 1.1  
PEROLEHAN LABA OPERASIONAL  
PT Bank Jabar Banten , Periode Tahun 2000 – 2007  
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba operasional	% kenaikan / penurunan
2000	72.559	-
2001	148.381	99%
2002	252.810	70,3%
2003	291.427	15,27%
2004	430.268	47,64%
2005	537.180	24,85%
2006	504.295	-6,12%
2007	559.372	10,92%

Sumber : Laporan Laba / Rugi PT Bank Jabar Banten tahun 2000-2007(diolah)

Tabel 1.2  
Kredit yang disalurkan  
PT Bank Jabar Banten  
Periode Tahun 2000 – 2007  
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Kredit yang disalurkan	% kenaikan / penurunan
2000	1.968.439	-
2001	3.718.579	88,91%
2002	4.864.380	30,81%
2003	6.680.671	37,34%
2004	8.747.755	30,94%
2005	10.074.504	15,16%
2006	11.763.353	16,76%
2007	13.047.513	10,92%

Sumber : Neraca PT Bank Jabar Banten tahun 2000-2007(diolah)

Dari data diatas tampak bahwa laba operasional yang diperoleh PT Bank Jabar Banten selama tujuh tahun terjadi kenaikan, namun terdapat penurunan laba operasional pada tahun 2006 sebesar 6,12%.. Sementara itu pada kredit yang disalurkan PT Bank Jabar Banten tiap tahunnya semakin meningkat.

Dengan penyaluran kredit yang meningkat seharusnya diimbangi dengan peningkatan perolehan laba operasional. Walaupun kredit yang disalurkan menurun, seharusnya penurunan perolehan laba operasional turun dengan seimbang. Namun data diatas menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara perubahan tingkat kenaikan presentase kredit yang disalurkan dengan perubahan tingkat kenaikan presentase perolehan laba operasional. Penurunan perubahan tingkat kenaikan presentase perolehan laba operasional lebih besar dibandingkan

dengan penurunan pada perubahan tingkat kenaikan presentase kredit yang disalurkan.

Sementara itu rata – rata selama 8 tahun NPL PT Bank Jabar dibawah 1 %. Hal ini seharusnya tidak menggoyahkan pada perolehan laba operasional. Menurut hasil pengamatan hampir setiap hari bank bisa mengeluarkan uang sebesar Rp 800.000.000 – Rp 1.800.000.000 untuk satu cabang PT Bank Jabar Banten. Penyaluran ini untuk salah satu jenis kredit konsumtif. PT Bank Jabar Banten merupakan sebuah bank yang menyalurkan kredit konsumtif. Target utama PT Bank Jabar Banten adalah para Pegawai Negeri Sipil (PNS). Kredit yang disalurkan PT Bank Jabar Banten didominasi oleh kredit konsumtif.

Perbandingan antara kredit konsumtif dan kredit produktif yang disalurkan oleh PT Bank Jabar Banten adalah 90% : 10%. Mulai tahun 2007 perbandingannya menjadi 85% : 15%. Target yang dicapai PT Bank Jabar Banten menurut Kusnadi memaparkan target penyaluran kredit sektor produktif yaitu : tahun 2007, kredit konsumtif 85% dan kredit produktif 15%. Tahun 2008, kredit konsumtif 80% dan kredit produktif 20%. Tahun 2009, kredit konsumtif 72% dan kredit produktif 28%. Tahun 2010, kredit konsumtif 65% dan kredit produktif 35% serta di tahun 2011, kredit konsumtif 60% dan kredit produktif 40%. Dengan target ini kredit yang disalurkan oleh PT Bank Jabar Banten ini masih dominan pada kredit konsumtif. Menurut Gubernur Bank Indonesia Dr.Ir.Burhanuddin Abdullah.M.A 22 februari 2007 bahwa “83% kredit Bank Jabar yaitu untuk kredit konsumtif.

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada masalah kredit dan perolehan laba operasional yang didasari alasan-alasan sebagai berikut:

1. Penyaluran kredit merupakan salah satu kegiatan utama bank, dengan disalurkan kredit akan mendapatkan pendapatan bunga.
2. Pada umumnya tujuan perusahaan adalah memperoleh laba yang optimal dari kegiatan operasinya.

Mengingat pentingnya penyaluran kredit bagi bank yang bersangkutan dalam memperoleh laba, maka penulis tertarik dan ingin mengetahui, memahami, dan membuktikan bagaimana penyaluran kredit ini berpengaruh pada perolehan laba operasional dari perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian, dengan judul: “Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Perolehan Laba Operasional Bank Pada PT Bank Jabar Banten Pusat”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat penyaluran kredit pada PT Bank Jabar Banten
2. Bagaimana perolehan laba operasional pada PT Bank Jabar Banten
3. Seberapa besar pengaruh penyaluran kredit terhadap perolehan laba operasional pada PT Bank Jabar Banten

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh, mengolah dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas data yang berkaitan dengan pengaruh penyaluran kredit terhadap perolehan laba operasional bank pada PT Bank Jabar Banten

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Mengetahui tingkat penyaluran kredit pada PT Bank Jabar Banten.
2. Mengetahui perolehan laba operasional pada PT Bank Jabar Banten.
3. Mengetahui seberapa jauh pengaruh penyaluran kredit terhadap perolehan laba operasional pada PT Bank Jabar Banten

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dilakukannya penelitian ini yang dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

#### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Secara teoritis dapat memberikan kontribusi dan keyakinan mengenai teori dan konsep dalam studi akuntansi perbankan mengenai pengaruh penyaluran kredit terhadap perolehan laba operasional bank.

#### 1.4.2 Kegunaan Praktis

Terdapat beberapa kegunaan secara praktis, yaitu diantaranya:

- 1) Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan atau informasi yang bermanfaat dan memberikan gambaran tentang pengaruh penyaluran kredit terhadap perolehan laba operasional, serta dalam pengambilan keputusan penyaluran kredit di masa yang akan datang.
- 2) Bagi pihak lain, penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai suatu referensi untuk penelitian selanjutnya.

